



DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARAWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023



Nama Peserta : Adeitya Prabu Bugaskara
Kabupaten : KABUPATEN BLORA
Jumlah Penduduk : 2332
Jumlah Pemuda : 500
Bulan Tahun : Juli 2023

Dicetak pada 24 Juli 2023

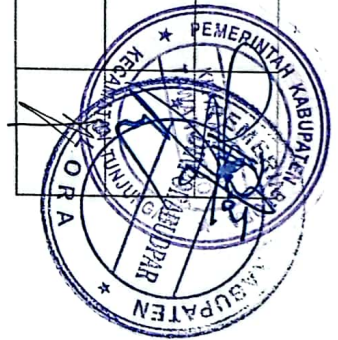
Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdamping	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor
potensi desa Tawangrejo hingga hari ini masih didominasi dengan pada sektor pertanian hal tersebut didasarkan pada sensus pertanian yang menyebutkan bahwa 65% wilayah Desa Tawangrejo merupakan area persawahan. seiring dengan pesatnya hasil pertanian di Desa Tawangrejo tidak berbanding dengan pemberdayaan masyarakat khususnya kepedesaan, hal tersebut sesuai yang disampaikan oleh pak carik pada hari Sabtu tanggal 25 maret 2023 pada sistem perairan di desa Tawangrejo juga masih bergantung pada curah hujan. hasil perolehan pendapatan masyarakat desa Tawangrejo juga belum memiliki kehidupan yang layak hal tersebut dikarenakan desa Tawangrejo masih berada di zona merah di Kabupaten Blora. upah minimum dari masyarakat desa Tawangrejo belum memiliki penghasilan yang layak. maka pendapatan masyarakat tidak sebanding dengan pengeluaran yang dikeluarkan. Desa Tawangrejo terdapat 5 dusuh didalamnya. selain pada sektor pertanian masyarakat juga memiliki pengolahan berupa peternakan atau distalabahan rojo koyo, desa Tawangrejo juga memiliki beberapa area waduk yang terdapat di dukuh brumbung. pada peta profil desa tahun 2020 disebutkan bahwa: potensi umum = sedang potensi sumberdaya = sedang potensi sumber daya manusia = sedang potensi kelembagaan = baik sarana dan prasarana = baik	dari pemaparan potensi desa tersebut dapat diidentifikasi masalah antara lain : 1. belum terbenutnya karang taruna yang aktif 2. masyarakat masih menitik beratkan pada sektor pertanian, padahal memiliki keterampilan lain sebagai contoh pembuatan cacing, ceriping dan krupuk namun belum memiliki pemasaran yang memadai 3. terdapat 3 kesenian daerah yaitu barongan blora namun dua diantaranya falkum 4. mengolahbagaikan masyarakat yang belum optimal 5. tingkat pendidikan dan pengajaran di desa Tawangrejo yang masih minimum	berbentuk pendampingan antara lain : 1. pembuatan NIB untuk bidang jahit dan jasa elektronik 2. pendafaran ke katalog blora untuk usaha kripik tempe 3. pembuatan tanaman hidroponik di dukuh po gesik 4. pelatihan digital marketing	Jumlah (14). Abdul, suntono, an, eko, waid, bahrul alam, lina nurani, sindi scvira, dinda dwi, selfira galih esti, fadhilatur, dewi kartika, satri	Jumlah (2). karang taruna dukuh po gesik karang taruna karangtarawang	1. pendafaran atau pengajuan NIB pada usaha jahit 2. pelatihan digital marketing 3. pendampingan pembuatan hidroponik di dukuh po gesik	1. untuk pelatihan digital marketing kesulitan untuk mencari pemuda di desa Tawangrejo karena kendala fasilitas yang diberikan terutama kuota internet 2. untuk tanaman hidroponik kendala yang dihadapi adalah ayam warga yang berkecenderungan memakan bibit hidroponik yang baru saja tumbuh	1. untuk pelatihan digital marketing kami akan memberikan sertifikat dan dibagikan secara langsung di desa Tawangrejo 2. pembuatan tanaman hidroponik di desa karangtarawang	

Mengcakupi,

Pembina Desa

Pembina Kabupaten

Disporapar Provinsi
Jawa Tengah



Peserta PKKP 2023

Adeltya Prabu Bagaskara

T. Shalwa



KALENDER ABSENSI

Nama

Aurelia Pratiyogastika

NIK

3318122802970008

Juli 2023

1 BELUM ABSEN	2 BELUM ABSEN	3 BELUM ABSEN	4 HADIR	5 BELUM ABSEN	6 HADIR	7 BELUM ABSEN
8 HADIR	9 HADIR	10 HADIR	11 HADIR	12 HADIR	13 HADIR	14 HADIR
15 HADIR	16 HADIR	17 HADIR	18 BELUM ABSEN	19 HADIR	20 HADIR	21 BELUM ABSEN
22 HADIR	23 BELUM ABSEN	24 HADIR	25 HADIR	26 BELUM ABSEN	27 BELUM ABSEN	28 BELUM ABSEN
29 BELUM ABSEN	30 BELUM ABSEN	31 BELUM ABSEN				

HARI

17

27

0

TOTAL HARI

0

TOTAL HARI

0